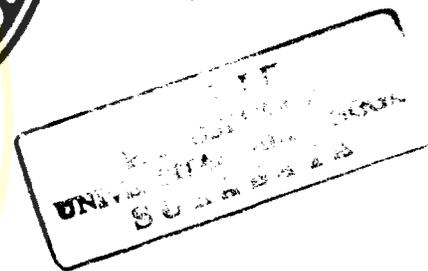


**ANALISIS HUTANG LUAR NEGERI PEMERINTAH
INDONESIA TAHUN 1985-2000**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI & STUDI PEMBANGUNAN**



**DIAJUKAN OLEH :
AGUS DWI LAKSONO
No. Pokok : 049715796**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

**ANALISIS HUTANG LUAR NEGERI PEMERINTAH
INDONESIA TAHUN 1985-2000**

DIAJUKAN OLEH :
AGUS DWI LAKSONO
No. Pokok : 049715796

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. SOEDARTO. MS

TANGGAL 01-03-2003

KETUA PRORAM STUDI,


Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI. MSi

TANGGAL 01-09-'03

Surabaya, 27 Juli 2003

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. Ec. SOEDARTO MEc

ABSTRAKSI

Dalam penyelenggaraan pembangunan, pemerintahan suatu negara tentu tidak terlepas dari masalah pendanaan terutama untuk mengadakan proyek-proyek pembangunan diwilayahnya. Hal ini diperlukan dana yang cukup besar dan untuk itu Pemerintah Indonesia harus memiliki tabungan pemerintah yang cukup besar. Namun tabungan pemerintah ternyata tidak cukup untuk membiayai pembangunan, sehingga harus diambil kebijakan mendatangkan dana dari luar negeri. Permasalahan diatas juga dapat disebut dengan kesenjangan antara investasi – tabungan (I – S Gap) yang mana kurangnya dana tersebut ditutup dengan hutang luar negeri Pemerintah Indonesia. Dengan adanya hutang luar negeri itu diharapkan pemerintah dapat mengadakan pembangunan dan meningkatkan tabungan pemerintah serta dapat mengembalikan hutang hutang luar negeri tanpa berhutang kembali.

Didalam penelitian ini, dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya hutang luar negeri Pemerintah Indonesia yaitu pertumbuhan ekonomi (Y), ekspor (X), impor (M), pengeluaran pemerintah (G), dan pelunasan hutang luar negeri Pemerintah Indonesia (LS) yang berpengaruh secara signifikan terhadap hutang luar negeri Pemerintah Indonesia (LN). Disamping itu juga menganalisis variabel pertumbuhan ekonomi, ekspor, impor, pengeluaran pemerintah dan pelunasan hutang luar negeri Pemerintah Indonesia yang mempunyai pengaruh dominan terhadap hutang luar negeri Pemerintah Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi (Y), ekspor (X), impor (M), pengeluaran pemerintah (G) dan pelunasan hutang luar negeri Pemerintah Indonesia (LN) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hutang luar negeri Pemerintah Indonesia. Variabel pertumbuhan ekonomi merupakan variabel yang dominan terhadap hutang luar negeri Pemerintah Indonesia. Sementara itu jika dilihat dari uji asumsi klasik, variabel pertumbuhan ekonomi, ekspor, impor dan pelunasan hutang luar negeri Pemerintah Indonesia telah lepas dari segala pelanggaran yang ada pada uji asumsi klasik. Itu berarti variabel-variabel diatas dapat digunakan dalam model dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.